Harga 1 nommer 20 Ct.

NOMMER 16. 1 MAART 1929. TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

HARGA LANGGANAN	REDAKSI:	Harga Advertentie:
Boeat Indonesia 1 tahoen .... f 4.—	Ir. SOEKARNO	Satoe baris .... f 0.30
½ tahoen .... „ 2.—	Mr. SOENARJO	Paling sedikit satoe kali moeat .... „ 2.—
Boeat loear Indonesia 1 tahoen .... „ 5.50		Berlangganan dapat moerah.
Pembajaran dikirim lebih doeloe.	Batavia Pintoe Ketjil 46 — Telf. No. 79 Batavia.	Adm: Mr. SARTONO Pintoe-Ketjil 46-Telf. No. 79 Bt.

LEMBARAN KE 1

PEMBERONTAKAN DI AFGANISTAN.

Sebab terdjadi perroesoehan -- Ingeris ditoedoeh tjampoer tangan — pemandangan dan peringatan.

(Soembangan fikiran dari sdr. I. J. di Cairo).

Pada boelan December 1927, Beginda Amanoellah Radja Afganistan telah adakan perdjalanan menoedjoe beberapa iboe kota Asia dan Europa jang ternama berkemadjoean perdjalanannja ini, adalah mengandoeng tjita-tjita jang tinggi dan kenang-kenangan jang moelia, jaioe akan meloeaskan pemandangannja dan memperhatikan peratoeran-peratoeran jang didjalankan pada keradjaan-keradjaan jang berkemadjoean itoe, jang nanti akan dimasoekannja kenegerinja, baikpoen tentang bangoen persoesoenan pemerentah, peladjaran atau jang berhoeboeng dengan pergaoelan hidoep ramai d.l.l. Dimana sahadja Radja Amanoellah melihat sesoeatoe peratoeran jang dianggapnja baik dan berfaedah bagi orang banjak, selaloelah dioetjapkannja perkataan jang menoendjoekan tjintanja kepada tanah airnja dan kenang-kenangannja hendak memadjoekan bangsanja, jaitoe: „Ini soeatoe peladjaran jang berharga, nanti akan saja boeat poela sematjam ini dinegeri saja, di-Mesir, kerap kali keloear perkataan jang sematjam ini tatkala melihat jang disoekainja.

Kedatangan [illegible] negeri jang dikoendjoengi, disamboet oleh pembesar-pembesar keradjaan itoe dengan beberapa cepatjara keramaian jang berpadanan dengan tetamoe jang moelia lagi terhormat.

Sesampainja Radja Amanoellah ditempat keradjaannja jaitoe Juli 1928, boleh djadi karena ingin dan berhati-hatinja melihatkan peratoeran-peratoeran keradjaan asing jang berkemadjoean dan karena ditarik oleh kemaoean hendak memadjoekan keradjaannja dan bangsanja agar dapat sekedoedoekan dengan bangsa lain setjara jang berpatoetan, maka dengan tiada menanti tempo jang pandjang, Radja Amanoellah telah moelai mengadakan perobahan dan memasoekkan peratoeran-peratoeran baroe, diantaranja:

1. Mengadakan perobahan pada bangoen persoesoenan pemerentah toea jang masih dipakaikan djoega pada keradjaan Afganistan.

Dahoeloe, oeroesan pemerentah disana, terpegang ditangan sebahagaian orang bangsawannja (aristocratie) jaitoe ra'jat oemoem tiadalah berkekoeasaan akan tjampoer tangan dalam apa-apa sahadja oeroesan pemerentah.

Oleh karena bangoen persoesoenan pemerentah jang sematjam ini, dianggap sebagai peratoeran lama jang tiada lagi bersetoedjoe dengan keadaan dimasa kini, lagi sebagai menandakan kebanjakan ra'jatnja masih didalam lembal kemoendoeran jang menjebabkan poela rendah deradjat keradjaan itoe pada pemandangan lain, disebabkan itoe, maka dengan dada jang dipenoehi dengan tjita-tjita jang moelia, Radja Amanoellah telah adakan rapat besar (congrès) di Kaboel pada boelan Augustus 1928, dikoendjoengi oleh oetoesan-oetoesan dari segenap pendjoeroe Afganistan. Pada persidangan ini, Radja Amanoellah telah tjeriterakan perdjalanannja dan pemandangannja kepada orang ramai, dan dinjatakannja djoega, bahwa dianja ada mempoenjai tjita-tjita hendak mengadakan Madjelis Kebangsaan (Parlement) dan membenarkan ra'jat memilih wakil-wakilnja jang akan mendoedoeki korsi madjelis itoe setjara peratoeran jang dipakaikan pada keradjaan-keradjaan jang ada mempoenjai Madjelis Kebangsaan.

Maksoed jang sematjam ini amat mahal harganja dan besar artinja dalam oeroesan pergaoelan dan kemadjoean: larang didaratoeran pemerentah jang sematjam ini, begitoe djoega pada keradjaan-keradjaan lain, dan lihatlah sekarang dengan soesah pajah ra'jat meminta mengadakan Madjelis Kebangsaan itoe, tetapi beloem djoega sempoerna hasilnja, seperti di Suria, Palestine, Hindi dan pada l.l. negeri jang dibawah pengaroeh bangsa asing.

2. Bendera kebangsaan, dahoeloenja berwarna hitam, ditengah-tengahnja gambar mesdjid jang djelas kelihatan mihrab dan mimbarnja dengan warna poetih, dan sebelah atas kelihatan lagi pedang terhoenoes; sekarang diganti dengan bendera tiga warna jaitoe hitam, merah dan hidjau; ditengah-tengahnja kelihatan matahari baharoe terbit dan memantjarkan tjahajanja dari balik seboeah boekit, dan dibawahnja digambarkan sebatang gandoem jaitoe hampir seroepa dengan batang padi.

3. Ra'jat jang dahoeloenja berpakaian setjara adat jang dipoesakainja dari orang toea-toea dahoeloe jaitoe laki-laki berbadjoe dalam dan berikat kepala dengan kain poetih (sorban), dan pihak perempoeannja berbadjoe koeroeng dan tjelana besar, [illegible] djang sampai ketoemit dan bertoetoep moeka; sekarang diadakan perobahan jaitoe berpantalon, topi, dasi dan bergaoen, boeka moeka, sepatoe ...... etc., dan banjak lagi perobahan-perobahan lain, seperti perobahan tentang atoeran perkawinan, beristeri dan mengirimkan pemoeda-pemoeda jang laki-laki dan perempoean pergi meneroeskan peladjarannja kelain negeri.

Tjita-tjita Radja Amanoellah dan perobahan-perobahan jang akan dimasoekkannja itoe tiadalah dapat dilangsoengkan dengan seteroesnja karena ada djoega diantara ra'jat dan pembesarnja jang tiada bersetoedjoe dengan kehendak-kehendak radjanja, dan diantaranja ada poela jang sampai menoedoeh radjanja itoe tiada menaroeh kenang-kenangan jang soetji dan berkehendak akan melanggar peratoeran-peratoeran jang ditetapkan amaga Islam jaitoe agama ra'jat.

Maskipoen Radja Amanoellah telah terangkan kebersihan hatinja kepada agamanja dan moelia tjita-tjitanja akan memadjoekan keradjaannja dan memimpin bangsanja ketingkat jang lebih tinggi jang tidak sedikit djoega berlawanan dengan kehendak-kehendak agama Islam jang soetji, tetapi seroeannja itoe adalah sebagai bersoeara ditengah-tengah padang jang loeas jang soenji senjip, semoeanja itoe mendjadi siasia belaka; achir kelaknja, terdjadilah peroesoehan dan semakin lama bertambah mendjalar djoega sehingga sampai terpaksa Radja Amanoellah melarikan dirinja ke Kandhar dan menjerahkan tachta keradjaannja kepada saudaranja jang toea jang bernama Inajatoellah, tetapi amat sajang lagi, Radja baharoe ini hanja kira-kira doea hari sahadja dapat doedoek diatas tachta keradjaan Afganistan menggantikan saudaranja, karena tatkala kaoem pemberontakan jang dikepalai oleh Pachasakao dapat memasoeki Kaboel, maka Radja Inajatoellah poen berangkat poela dengan kapal terbang menoedjoe Kandhar jaitoe pada 18 Januari 1929.

⁂

Doenia soerat chabar Asia dan Europa, hampir rata-rata menoedoeh Inggeris ada tjampoer tangan dalam peroesoehan ini, s.s. ch. Egypte, Rosia dan Perantjis ada djoega jang teroes terang menoedoeh, bahnja akan melawan radjanja jang telah melepaskan ra'jat Afganistan dari lembah kehina'an diperhamba bangsa asing.

Dahoeloe apabila terdjadi perselisihan, orang biasa seboet kata Napoleon jaitoe „Selidikilah! adakah disitoe perempoean?, tetapi sekarang orang toekar sedikit oedjoeng perkata'an itoe, jaitoe: „selidikilah! Adakah disitoe Inggeris?"

Orang jang mengatakan Inggeris ada tjampoer tangan dalam peroesoehan itoe, boekannja toedoeh-toedoehan sahadja hanjalah beralasan kepada beberapa pemandangan dan kedjadian-kedjadian jang rasanja amat soekar sekali bagi Inggeris menjoenjikan dirinja dari toedoehan-toedoehan itoe meskipoen bagaimana sahadja s.s. ch. Inggeris membantah (protest) s.s. ch. lain jang berani menoedoeh Inggeris dengan berterang-terang; dan kita ra'jat Indonesia sebagai saudara dari ra'jat Afganistan, sepatoetnja poela kita perhatikan hal jang kedjadian pada saudara kita itoe, dan kita amat berdoekatjita, sekiranja karena peroesoehan ini, kemerdekaan Afganistan jang tiada terniali harganja dan jang telah direboet oleh Radja Amanoellah dari tangan Inggeris itoe mendjadi roesak; dan biarlah sekarang kita toeliskan bagaimana djalan toedoehan-toedoehan itoe berharap kepada Inggeris, sambil kita berharap djoega, moga-moga kemerdekaan Afganistan bertambah tegoeh dan keradjaannja semakin madjoe.

1. Ketika Radja Amanoellah akan meninggalkan negerinja pergi mengoendjoengi benoea Europa, seloeroeh negeri Afganistan [illegible] hening dan tenang sahadja sematjam rasanja, pada moeka ra'jat, sedikitpoen tiada terbajang perobahan hatinja kepada radjanja jang amat dikasihinja dan dimoeliaannja karena dengan tenaga radjanja itoelah dapat direboet kemerdekaan tanah airnja dan ialah jang melepaskan bangsanja dari genggaman bangsa asing jang amat pahit rasanja. Tetapi disini ada jang menimboelkan perasaan, jaitoe baharoe sahadja Radja Amanoellah sampai ketanah Mesir, s.s. ch. Inggeris jang di London dan Hindia telah menjiarkan matjam-matjam pechabaran jang tiada menjenangkan hati, diantaranja menjatakan, bahwa di Afganistan ada terdjadi peroesoehan dan poetera boeminja banjak jang moerka kepada radjanja disebabkan perboeatan-perboeatan radja itoe selama dalam perdjalanannja banjak jang melanggar peratoeran-peratoeran agama Islam.

Pechabaran jang sematjam ini jaitoe jang boleh menimboelkan perasaan jang tiada baik antara Ra'jat dan Radjanja, kerap kali disiarkan s.s. ch. London dan Hindia; dan seketika Radja Amanoellah di London mendjadi tetamoe Inggeris, s.s. chabarnja poen tiadalah merasa maloe dan segan mengadaadakan pechabaran bohong, sehingga hampir menjebabkan Radja Amanoellah oendoerkan perdjalanannja pergi mengoendjoengi Toerkie dan Rosia, tetapi setelah diselidiki pechabaran itoe dengan haloes, dan terang doestanja dan semata-mata boeatan s.s. ch. Inggeris sahadja, boleh djadi soepaja R. Amanoellah djangan pergi mengoendjoengi negeri² jang lawan Inggeris, maka baharoelah Radja Amanoellah teroeskan perdjalanannja mengoendjoengi Djerman, Turkie, Rosia dan teroes kembali ketempat keradjaannja.

2. Radja Amanoellah banjak membeli barang-barang perkakas dan alat-alat peperangan pada tiap-tiap negeri jang dikoendjoenginja, ada jang bergoena bagi bertjotjoek tanam seperti machine-machine, motorboot dan ada poela jang bergoena bagi pemadjoekan peladjaran d.l.l., tetapi ditanah Inggeris satoepoen tiada jang dibeli Radja Amanoellah jang boleh akan dikenang-kenang.

3. Inggeris ada mengandoeng tjita² soepaja dapat djoega mengadakan perdjandjian dalam kalangan politiek atau perniagaan dengan Radja Amanoellah tiada adakan perdjandjian dengan Inggeris, tetapi dengan keradjaan-keradjaan lain seperti Mesir, Turkie, Rosia dan Parsia (Iran), Radja Amanoellah telah ikatkan perdjandjian-perdjandjian jang berdasarkan persaudaraan dan bertolong-tolongan. Ini memang boleh mendjadi satoe perasaan, karena siapakah itoe keradjaan-keradjaan jang dapat mengadakan perdjandjian dengan Afganistan, tiadakah semoeanja lawan Inggeris dan keradjaan Timoer belaka ? !

4. Inggeris selaloe meharap-harap soepa[illegible] dapat djoega berpengaroeh di Afgani[illegible] baikpoen tentang peladjaran atau dal[illegible] mengatoer kemadjoean keradjaan, tetap[illegible] Amanoellah amat ingat tentang hal i[illegible] Djerman, Radja Amanoellah mengam[illegible] berapa orang Oelama jang pintar dala[illegible] tjoetjoek tanam, oekoer-mengoekoer [illegible] akan memadjoekan peroesahaan boe[illegible] mengatoer negeri setjara kota-kota ja[illegible] kemadjoean; dari Toerki, Radja Am[illegible] lah, meminta officier-officer akan meng[illegible] bala tentara Afganistan dan sekolah p[illegible] rangan; dari Rosia, Radja Amanoellah [illegible] ngambil djoeroe terbang dan Oelama ja[illegible] pintar-pintar dalam bahagian penerbang[illegible] goena akan memadjoekan kekoeatan Oedara dinegerinja; dan ada djoega perhoeboegannja dengan keradjaan-keradjaan lain, seperti mengirimkan pemoeda-pemoeda kenegeri Italia akan meneroeskan peladjaran menoenggang koeda, dan ke Turkie oentoek meneroeskan peladjaran pemoeda-pemoeda dan gadis-gadis dalam bermatjam-matjam ilmoe pengetahoean.

Sekarang dapatlah kita meroepakan bagaimana djalan terhadap toedoehan kepada Inggeris tentang keadaannja ada tjampoer tangan dalam peroesoehan itoe, istimewa lagi djika ditolehkan poela kepada beberapa pihak jang lain lagi, seperti permoesoehan lama antara Radja Amanoellah dan Inggeris, dan letaknja negeri Afganistan antara Hindia dan Rosia, semoeanja itoe bolehlah mendjadi perasaan dan pemberatkan timbangan orang jang menoedoeh Inggeris tjampoer tangan, betapa lagi chabar ada poela tersiar bahwa colonel Laurence (mata² Inggeris jang termasjhoer sekatika peperangan besar dan jang menjebabkan terdjadi pemberontakan ditanah Arab karena akan mengeloearkan balatentara Turkie) ada poela tjampoer bersama-sama dengan kaoem peroesoehan di Afganistan, meskipoen Radja Amanoellah telah meminta kepada Inggeris soepaja menangkapnja, tetapi Inggeris sedikit tiada endahkan, hanja dibiarkannja sahadja Colonel itoe menompang kapal poelang kembali kenegerinja. Tiadakah ini semoeanja memberanikan orang menoedoeh Inggeris ada djadi pengasoet soepaja ra'jat Afganistan melawan radjanja denga mengada² kan pembohongan jang kedji-kedji? Keradjaan-keradjaan soeka djadjahan, lebih-lebih lagi Inggeris amat pintar memantjing sekatika air keroeh.

⁂

Keterangan-keteranga jang kita bentangkan diatas tahadi hanjalah bergoena sekedar menjatakan bagaimana djalan terhadap toedoehan kepada Inggeris, sedang kita tentoe ta'dapat mempastikan betoelkan peroesoehan dinegeri Afganistan itoe disebabkan karena hasoetan Inggeris dan bekas soeara s.s. chabarnja jang menjiarkan matjam-matjam pechabaran jang oleh mendjadikan hati ra'jat Afganistan berobah dari selama ini kepada radjanja.

Tetapi jang ta'dapat dibantah lagi, bahwa peroesoehan itoe tersebab dari perobahan-perobahan jang hendak dimasoekan Radja Amanoellah kenegerinja, dan pada bahagian inilah kita akan ambil sedikit pemandangan dan peringatan.

Pada sedjarah Doenia, amat banjak tambo-tambo peroesoehan atau perlawanan jang terdjadi antara pemerentah dan ra'jatnja, [illegible]

jat dan pemerentah dan karena apakah ra'jat jang tahadinja tenang dan hening sahadja tetapi sekarang telah memboeat hoeroehara akan melawan jang berkoeasa atau pemerentah?

Sebabnja jang teroetama sekali ialah karena pemerentah atau jang berkoeasa tiada meatjoehkan kemaoean ra'jat dan tiada berdjalan menoeroet setjara jang berpadanan dengan timbangan akal ra'jat.

Dimana sahadja pemerentah jang berhaloean sematjam ini, ta' dapat tidak disitoe akan terdjadi peroesoehan atau perlawanan jang mengerikan toeboeh, djika tiada sekarang, akan terlihat besok loesa.

Ra'jat jang dipimpin pemerentahnja sendiri (Merdeka) atau jang dikoeasai bangsa asing (Djadjahan), djika pemerentahnja atau jang berkoeasa soeka meoetamakan kemoeslihatannja sahadja, sedang kehendak-kehendak ra'jat tiada diperdoelikan dan timbangan akalnja tiada diperhatikan, ta' dapat tidak perasaan ra'jat jang terkoeroeng selama ini akan meletoes, dan seketika itoe, hilanglah takoet karena digoentjang djoega oleh kemaoean, linjaplah tabiat manoesia jang soeka kepada keamanan karena dihela ditarik oleh kebenaran. Inilah djalan moela terbitnja peroesoehan atau pemberontakan.

Sekiranja pemerentah Radja Louis XVI memperkenankan permintaan ra'jat dan me-rentahnja setjara jang berpadanan de- timbangan akal ra'jat pada masa itoe, h akan terdjadi peroesoehan ditanah jis bertahoen-tahoen lamanja dan tia- akan sampai melajangkan beriboe² laki-laki dan perempoean, bahkan ih akan sampai kepada membawa Ra- .ouis dan Permaisoerinja ke guillotine :perti inilah djoega hal jang kedjadian negeri-negeri jang dikoeasai pemeren- ısing, seperti peroesoehan jang terdjadi Mesir, Soeria, Maroko d.l.l. jaitoe pada ri-negeri jang dikoeasai bangsa asing g hendak memerentah dengan tiada me- oleh timbangan akal ra'jat dan kehendak-kehendaknja.

Sekiranja Radja Amanoellah memperhatikan timbangan akal ra'jat Afganistan dan memasoekkan probahan dengan beransoer-ansoer agar setoeroet dengan daradjat akal ra'jat, tiadalah tjita-tjitanja jang moelia itoe akan kedjadian sematjam sekarang ini dan tentoelah hasoet-hasoetan orang asing kepada ra'jat tiada akan kelihatan bekasnja.

Kitapoen mengakoe, bahwa Radja Amanoellah mengadakan perobahan-perobahan itoe dengan hati jang soetji dan karena ditarik kemaoean hendak memadjoekan keradjaannja dan memimpin bangsanja ketingkat jang lebih tinggi, tetapi amat sajang sekali, diantara fikiran dan tjita-tjitanja itoe ada poela jang tiada setimbang dengan akal ra'jat, sebab itoelah perboeatan jang dianggap baik oleh pihak jang sebelah, terbalik pada pendapatan ra'jat mendjadi djahat.

Djadinja sekarang tahoelah kita, bahwa pemerentah atau jang berkoeasa, hendaklah selamanja memperhatikan timbangan akal ra'jat dan mendjaga kemaoeannja, maka apabila akal ra'jat bertambah waras dan perasaannjapoen makin bertambah djerdas, hendaklah peratoeran pemerentah dan bangoen persoesoenannja bersetoedjoe dan sepadan dengan hal ra'jat itoe.

Sekarang biarlah kita habiskan pembitjaraan kita tentang hal ini dan boeat penoetoep, tanja-bertanjalah poela kita sesama ra'jat, digolongan jang mana hal di Indonesia sekarang ini?

Cairo 22 Januari 1929.

THEORIE DAN PRACTIJK.

Omang kosong dari Prof. Treub.

Dalam pidato jang diadakan oleh Prof. Treub atas oendangan dari sekolah Hakim Tinggi, tentang *Peratoeran boeroeh* (arbeidsregeling) ada satoe kalimat, jang sangat menarik perhatian kita dimana ia berkata:

„Wat spreker heeft geschreven over het Communisme, het Nationalisme en voorts over de economische achterlijkheid is gebaseerd op de werkelijkheid. Nog dezer dagen hebben de ondernemers verzucht — en spreker wil dit hier weer nadrukkelijk naar voren brengen — waren ze maar Inlandsche ondernemers, want dan zou de positie van de buitenlandsche ondernemers heel wat beter zijn ompat zij veel beter zouden begrepen worden ......". Maar het is een feit, dat er nog geen Inlandsche ondernemersstand is. De Inlander is of een kleine boer, of een werkman. Dat is de realiteit, die men steeds voor oogen dient te houden".

pir segala peroesahaan dagang atau tani, jang besar dan menengah, ada dalam tangan bangsa asing, „si-boemipoetera itoe djadi tani-ketjil atau boeroeh".

Memang benar perkataan ini, tetapi apakah sebabnja?

Hanja ini jang tidak dikemoekakan oleh prof. Treub, sehingga kita terpaksa mengoeraikannja disini sedikit, sebab keadaan jang sekarang ini ialah mempoenjai asal-oesoel, mempoenjai riwajat.

Sebagai pendoedoek poelau, dahoeloe kala bangsa kita hidoep dari dagang, hidoep dari perlajaran-laoet (zeevaart), jang mengatjaui (mengadoek) laoetan-laoetan Timoer dengan kapal dagangnja. Pendek kata, dalam oeroesan ekonomi kita zaman itoe tidaklah tertinggal, kalau dibandingkan dengan bangsa Barat. Hanja dalam oeroesan militer, dalam organisasi memboenoeh, dalam mengatoer angkatan perang, kita ketinggalan dari bangsa Barat. Ini tidaklah kita heran, kalau kita perhatikan, jang Barat itoe dari zaman koeno, ja! sampai sekarang, medan-peperangan, medan-pemboenoehan.

Ketika orang Belanda datang disini, dilihatnja ekonomi bangsa kita soedah pada poentjak jang tinggi. Sebagi achli dagang nampak lekas oleh mereka, bahwa djiwa kehidoepan kita, sebagai pendoedoek poelau, ialah: perniagaan dan pelajaran-laoet.

Mereka sendiripoen dateng disini dengan tidak lain maksoed dari pada hendak berdagang, hendak mengambil hasil negeri ini jang ketika itoe sangat lakoe di Eropa.

Selain bangsa Belanda poen djoega ada bangsa Eropa lain datang kenegeri oentoek berniaga, jaitoe Spanjol, Portoegis dan Inggeris.

Dalam keadaan begini orang Belanda mendapat konkurensi keras dalam perniagaannja.

Disinilah ternjata oleh orang Belanda ketika itoe, bahwa maoe ia pendjoealannja di Eropa berhasil besar, maoe ia perniagaannja bertambah besar, maoe ia perniagaannja kekal dinegeri ini — poesat perdagangan *in casu* Djawa dan Madoera dibawah pengaroeh mereka. Teroetama bandar-bandar (havenplaatsen), dimana hasil negeri bertoempoek, haroeslah dibawa tilikan mereka.

Apa jang sekarang djadi perbintjangan antara beberapa golongan bangsa kita, apa jang sekarang masih beloem terang betoel kepada sebagian bangsa kita, 300 tahoen soedah terang kepada orang Belanda jaitoe: politiek dan ekonomi tiadakah bisa dipisahkan.

Kepentingan orang Belanda memaksa, bahwa djikalau perniagaannja hendak kekal, haroeslah ia dapat pengaroeh dinegeri ini.

Di bandar-bandar jang teroetama: Jacatra, Semarang, Soerabaja terdirilah factory-factory Belanda jang disendjatai dengan lengkap.

Bagaimana factory-factory tadi mendjadi benteng, meloeaskan keboewasannja, sehingga negeri kita mendjadi onderneming besar dibawah directie Vereeniging Oost Indische Compagnie, ta' oesahlah kita oeraikan pandjang boeat keperloean artikel ini.

Tjoekoeplah kita katakan, bahwa sesoedah negeri kita terampas, djiwa penghidoepan kitapoen lenjap, karena perdagangan dan pelajaran-laoet (zeevaart) soedah djatoeh kedalam tangan V. O. C. jang dari sekarang mendjadi kepoenjaan atau monopolie mereka.

Dari bangsa dagang, bangsa pelajar, terdjatoehlah kita djadi tani oentoek menanam hasil boeat orang mendjadjah.

Boeat melemahkan kedoedoekan kita boeat mendjaga soepaja kita djangan bisa bergerak sedikit djoega, dimoelailah poela membagi-bagi tanah kepada bangsa jang mendjadjah dan bangsa asing jang lain, teroetama pada zaman Daendels, jang sekarang dinamakan *particuliere landerijen*.

Kemelaratan, jang sampai sekarang diderita, beloemlah berapa, kalau dibanding dengan beban jang dipikoel bangsa ketika, ketika negeri Belanda mendapat roegi besar, karena pemberontakan dari sebagian ra'jat jang ta' soeka diperintahi oleh Belanda pemberontakan bangsa Belgia.

Oentoeng besar bagi orang Belanda jang mereka ada mempoenjai djadjahan dan keroegian Negeri Belanda tadi dilemparkan kepada poendak bangsa kita.

Dengan Wet, jang bernama *cultuurstelsel*, dipaksalah bangsa kita menanam kopi oentoek mengganti keroegian Belanda karena pemberontakan bangsa Belgia.

Inilah permoelaan drama, permoelaan penderitaan, jang sehebat-hebatnja, jang dirasai oleh Ra'jat jang negerinja djatoeh ketangan bangsa asing.

„Een stelsel — kata van Kol — dat van

Pengoeroes P. N. I. tjabang Bandoeng
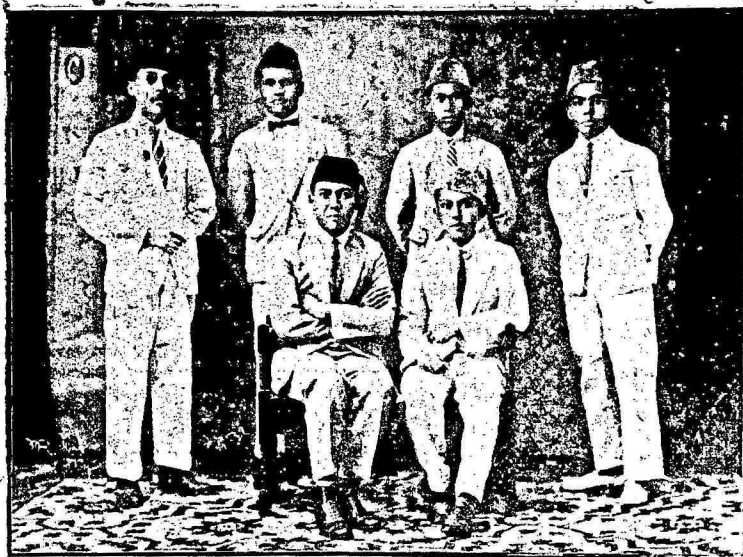
Doedoek dari kiri:

Ir. Soekarno	voorzitter
Gatot Mangkoepradja	secr. penn.

Berdiri dari kiri:

Kartawiria	Commissarissen
D. Aritomang	
Bachrie	
Maskoen	

Sesoedah cultuurstelsel itoe membawa hasil jang tjoekoep kepada negeri Belanda, sesoedah dengan hasil itoe diadakan kereta api di negeri Belanda, sesoedah dengan hasil cultuurstelsel itoe diadakan djalanan air (kanalen) oentoek keperloean ra'jat Belanda, maka dihilangkanlah cultuurstelsel tadi.

Sekarang terlahirlah perlahan-lahan oesahan baroe oentoek mengoesahakan negeri ini. Inilah permoelaan peratoeran jang dinamakan *ethische politiek*: Mendjadjah kita dengan pertolongan kita.

Dimoelailah mendirikan sekolah, dimoelailah memperhatikan kesehatan Ra'jat sedikit-sedikit, dimoelailah mengadakan djalan-djalan, tetapi oesaha ini tiada berapa artinja, sebab Ra'jat jang mendapat bagian ethische politiek itoe hanja sebagian ketjil, jaitoe sebagian jang sekedar perloe oentoek membantoe sipendjadjah.

Inilah jang dinamakan *Indonesisch proletariaat*, jang penghidoepannja bergantoeng, baik dari sipendjadjah, baik dari modal asing.

Adalah sampai pada penghabisan zaman-cultuurstelsel kekoeasaan-kolonial jang memaksa kita bekerdja oentoek keoentoengannja, sekarang datanglah *zaman-kemodalan*.

Zaman-kemodalan inilah zaman organisasi, jang moesti bekerdja dengan boeroeh terpeladjar.

Stelsel kemodalan inilah jang sangat bersenang dengan ethische politiek tadi, jang menjediakan proletariat sekola bagi mereka.

Disinilah bermoela modal particulier bekerdja, sedangkan pemerentah djadjahan menarik dirinja dari oeroesan peroesahaan dengan menghapoeskan cultuurstel.

Tetapi apakah keadaan berobah?

Tidak, sebab modal particulier itoe hanja bisa bekerdja dengan bantoean pemerintah.

Bantoean pemerintah inilah jang melahirkan oendang-hoekoeman-tanah (agrarische wetgeving) jang mengatakan, bahwa oleh sebab negeri kita djatoeh ketangan merika, maka merika bangsa Belanda jang kewasa atas seantero tanah (staatsdomein).

Berhoeboeng dengan ini maka diserahkanlah tanah-tanah kepada modal particulier oentoek dioesahakan. Inilah jang dinamakan *erfpacht*.

Bagaimana banjaknja tanah jang dioesahakan oleh bangsa asing, kenjataan dari keadaan, bagimana djoega sebagian besar dari bangsa ang didesaj tergantoeng hidoepnja dari peroesahaan asing. Maka bolehlah kita kata, bahwa ethische politiek itoe tidaklah oleh karena sajang kepada kita, hanja perloe boeat organisasi kemodalan jang sekarang bersimaharadjalela dinegeri kita.

Berlainan sekali dengan Prof. Treub, pendapatan dari Emil Helfferich — seorang achli ekonomi jang ampir 30 tahoen doedoek dinegeri ini — tentang keadaan negeri kita dalam satoe intervieuw ketika ia kembali ke Djerman, dalam pembitjaraan mana ia berkata:

„Nu is het echter merkwaardig, dat gedurende de periode, waarin de groot kapitalistische buitenlandsche onderneming zich in Indië verder ontwikkelde, de positie van de Inlander niet veranderen. Nog altijd is de mensch, de Inlander op Java, goedkooper dan de machine".

Lebih djaoeh:

„Het besef van hun toestand, van hun prestatie is nog niet tot hen doorgedrongen. De landbouw houd het niveau van een volk laag. Op dezen lagen trap heeft het grootste gedeelte der Inlandsche bevolking op Java en dit lage niveau is tevens de basis der bleiende buitenlandsche grootkapitalistische onderneming in N. I.".

Sesoedah negeri kita djatoeh, sesoedah peroesahaan bangsa kita didjadikan miliknja (monopolie V. O. C.) — sesoedah bangsa kita 50 tahoen dipaksa bekerdja boeat mengganti keroegian negeri Belanda oleh memberontakan bangsa Belgia, sesoedah tanah-tanah kita diserahkan kepada bangsa asing (erfpacht), maka benarlah, kalau Prof. Treub berkata: „De Inlander is of een Kleine boer, of een werkman".

Tetapi kalau ia menjesal, bahwa disini tidak ada ondernemers boemipoetera, oleh karena mana „de positie van buitenlandsche ondernemers heel wat beter zijn omdat zij veel beter zouden begrepen worden", maka adalah sesalan ini tidak lebih dan tidak koerang dari *omong kosong*.

Memang dalam theorie gampang boeat mengatakan, bahwa kita djoega bisa mendapat kemadjoean ekonomi seperti bangsa asing, tetapi kalau kita lihat akan praktijknja, ternjata bahwa kita sampai kepada keadaan sekarang ini ialah karena politik pendjadjahan.

Oleh sebab perdjandjian-perdjandjian (voorwaarden) oentoek memadjoekan ekonomi kita ada dalam tangan bangsa jang mendjadjah, maka teranglah bahwa selama negeri kita tinggal mendjadi djadjahan tidaklah kita poenja ekonomi akan bertambah sebagaimana moestinja.

Berapa djoega kita mendirikan bank mengadakan cooperatie, keadaan ekonomi Ra'jat oemoemnja tidaklah akan berobah kalau kekoeasaan negeri masih dalam tangan bangsa ansing.

Atau dengan lain perkataan keselamatan bangsa kita sebagai Ra'jat adalah bergantoeng dari merdika atau tidak merdikanja negeri kita.

Sekarang masi kita lihat akan keadaan didaerah Seberang, oempama di Soematera sekarang ini.

Dahoeloe katanja Soematera-poen mempoenjai kebesaran, tetapi dengan djatoehnja negeri, hilanglah kebesaran itoe.

Soenggoehpoen begitoe, Ra'jat kita disana kegiatan kemaoeannja (energie) tidak lenjap, sehingga kelihatan oleh kita keadaan Ra'jat disana bolehlah dikatakan sederhana.

Adalah di Djawa didjalankan politik *intensieve exploitatie*, di Soematera ialah sampai beloem beberapa tahoen *non-interventie*.

Soematera, jang sebeloem beberapa tahoen tidak dapat perhatian, sekarang soedah mendjadi penting.

Dalam waktoe jang pendek sadja, Soematera sekarang soedah mempoenjai peroesahaan bangsa asing jang boekan sedikit banjaknja. Dalam mengoesahakan tanah Soematera ini, kelihatan oleh kita, apa jang soedah terdjadi di Djawa: pergendengan tangan pemerintah djadjahan dan modal asing.

Pergendengan tangan ini ternjata dari hal bagaimana tanah-tanah jang soedah ditanami oleh bangsa kia, tetapi penting boeat pertanian, poen diserahkan kepada bangsa asing, meskipoen Ra'jat mempoenjai keberatan.

Kita ingat akan Ranau, kita ingat akan Kerintji, kita ingat akan Kanali (Taloe).

Ranau ada satoe boekti bagaimana kalau tidak dihambat ra'jat dari tali ketjil bisa djadi tani besar. Tetapi djadi tani besar (ondernemers) tidaklah djadi, sebab tanah-tanah jang perloe boeat peroesahaan besar, baik jang soedah ditanam, ataupoen jang masih rimba, sekarang soedah djadi miliknja (erfpacht) dari bangsa asing.

Dan Ra'jat?

Ia boleh mengadoe, ia boleh memboeat keberatan, dengan tidak akan dapat sukses (hasil), sebab apa jang sekarang terdjadi di Soematera, adalah soedah terdjadi di-Djawa.

Ada satoe peroesahaan jang sering dipertoendjoekan sebagai boekti, bagaimana Ra'jat dalam keadaan sekarang, bisa memadjoekan ekonominja jaitoe: peroesahaan-getah.

Memang, kita tidak menjangkal jang dalam peroesahaan getah Ra'jat mempoenjai kemadjoean jang berarti, tetapi kemadjoean ini ada batasnja. Walaupoen getah itoe membawa banjak oeang kepada jang poenja, beloemlah berapa kalau dibandingkan dengan onderneming kepoenjaan bangsa asing. Betoel peroesahaan getah Ra'jat itoe bisa lama-kelamaan mendjadi onderneming besar, kalau diberinja kesempatan boeat menjampaikan maksoed ini, tetapi kesempatan boekan sadja tidak diberi, tetapinja evolutienja poen dihambat.

Kalau peroesahaan getah itoe masih didalam desa dan ta' mendjalar keloear, tidaklah ia mendjadi bahaja baik boeat kekoeasaan kolonial baik boeat peroesahaan asing.

Hambatan itoe terkadang dari doea pehak [illegible]

Pertama dari pehak desa (marga).

Kedoea dari pehak kekoeasaan djadjahan.

Pembagian tanah oleh desa adalah terdjadi dengan begitoe, sehingga anggauta desa rata-rata mendapat bagian jang ampir semoea.

Kalau kita tahoe, jang tiap-tiap marga itoe mempoenjai pendoedoek dari 2000 sampai 5000 djiwa, maka teranglah jang bagian masing-masing tidak akan berapa besar.

Sekarang tarolah diantara pendoedoek dari satoe marga ada satoe atau doea orang jang mempoenjai kepintaran, jang mempoenjai modal tjoekoep, energie, oentoek membesarkan kebonnja, maka tidaklah ia dapat, sebab permintaannja itoe didjawab oleh kepala desa, jang tanah jang masih kosong akan didjadikan sebagai reserve bagi orang jang akan datang.

Jang resident dalam pembagian tanah mempoenjai pengaroeh, tidak oesah disangkal lagi. Sekarang ada lagi tanah misalnja terletak dibatas, tetapi masoek bagian desa lain. Inipoen ta' dapat dipoenjainja, sebab peratoeran desa jang menamakan *adat* melarang orang desa ini mempoenjai tanah di desa lain.

Tinggal lagi tanah jang terletak diloear desa; tanah inilah jang kekoewasaan kolonial namaken *staatsdomein* dan gouvernementlah jang berhak boeat membagi tanah ini (erfpacht).

Kedjadian di Ranau, di Kinali (Taloe) menoendjoekkan kepada kita, boekan sadja tanah jang masih *staatsdomein*, kebon dan halaman Ra'jat poen diserahkan, kalau bangsa asing meminta.

Lagi poela penjerahan tanah erfpacht itoe bergantoeng dengan sjarat-sjarat, seperti modal jang besar, jang tidak akan dapat dilangsoengkan oleh tani bangsa kita, walaupoen berapa besar kekajaannja.

Lebih djaoeh *belasting-politiek* dari pemerintah djoega mempoenjai pengaroeh atas peroesahaan Ra'jat.

Kalau belasting itoe tinggi dan berseoeian dengan pentjarian orangnja, maka bolehlah ia mendjadi hambatan boeat kemadjoean peroesahaan, sedangkan belasting jnag patoet (billijk) jang berpadanan dengan pentjaharian, adalah mendjadi kelonggaran bagi jang mempoenjai peroesahaan.

Dalam satoe artikel dengan kepala: Rapporten over de onlastgebieden", termoeat dalam *Het Indische Volk* tg. 10 Juli 1928 kita petik berhoeboeng dengan oeroesan diatas, jang dibawah ini:

„Middendorp had nu in de rapporten de geconstateerde feiten van wanbeleid voor zich. De rapporten, die spraken van „toenemende spanning tusschen snel vermeerderde behoeften en minder snel verbeterende verdiensten", van den belastingdruk, die op „sommige, vooral de laagste inkomens, ongelijk was", van het Volkscredietwezen, waarbij de regeling „eindigde in pijnlijke mislukking". Verder leveren deze rapporten de aanwijzingen omtrent foutieve, meer directe bestuursvoering en legden in klare taal dat schrijnende leed voor de bevolking in de buitengewesten, de heerendiensten, het instituut van den verplichten onbetalden arbeid, bloot".

Dengan oeraian diatas tjoekoeplah boeat menoendjoekkan bagaimana sesalam Prof. Treub, jang diantara orang Indonesia sajang sekali tidak ada achli-peroesahaan, soepaja mereka ini mengerti akan positie peroesahaan asing disini, tidaklah lebih dan koerang dari *„omong kosong"*, sekedar dikeloearkan dari moeloetnja boeat membela kepentingannja.

Theorie: orang Indonesia bisa mendjadi bankier, bisa djadi Administrateur-tani, bisa djadi makelaar, tetapi practijk menoendjoekkan kepada kita, bagaimana banjaknja hambatan-hambatan disediakan boeat menahan kemadjoean kita, teroetama dalam ekonomi, hambatan-hambatan mana hanja dapat dimoesnakan dengan satoe perkakas, jang sangat ditakoeti kaoem sana, dan jang kita namai „politik".

Md. S.

PRESSEDIENST
dari
LIGA MELAWAN IMPERIALISME DAN OENTOEK KEMERDIKAAN NASIONAL.

Satoe oetoesan dari Liga ditangkap di India.

(Anko). F. W. Johnston, oetoesan dari Liga melawan imperialisme ta' dapat mengoendjoengi Kongres dari perserikatan kaoem boeroeh. Didalam seboeah rapat jang ditoeroetnja diadjaknja dalam pidatonja bahwa segala kaoem-kaoem boeroeh India haroes menghoeboengkan diri dengan Liga melawan Imperialisme. Pada koetika meninggalkan gedong bitjara maka polisie jang menoenggoeinja menangkapnja.

Pada tanggal 19 December sehari sesoedahnja penangkapan itoe Devan Chamanlal mengemoekakan dihadapan Komite dari perserikatan kaoem-kaoem boeroeh di Jharia resolutie jang menghoekoem perboeatan keradjaan itoe dan memandangnja selakoe soeatoe serangan kepada organisatie kaoem boeroeh di India. Didalam pidatonja jang diperboeat dimoeka resolutie itoe Chamanlal memperhatikan regeering djangan lagi melakoekan perboeatan seperti demikian jang menjabar kaoem boeroeh memakai kekerasan. Maskipoen ia doekatjita berhoeboeng dengan pemboenoehan Officier polisie bangsa Europa di Lahore, ia mengatakan bahasa betoel kaoem boeroeh sekarang mendjalankan politik sonder kekarasan, akan tetapi djanganlah kira jang kaoem boeroeh takoet memakai kekerasan itoe djikalau tiada djalan jang lain lagi oentoeknja. Pada masa sekarang terlebih baik dan penting didjawab kepada perboeatan keradjaan itoe, jaitoe mengoeatkan organisatie kaoem boeroeh sekeliling tanah.

E. Kirk dari „Tramway and Electric Employers Union", Madras, menjokong resolusie itoe dan menjatakan, bahwa politik keredjaan itoe palsoe.

Jawahar Lal Nehru menjokong djoega resolusie itoe dan mendjalankan kemoeka bahasa Solidariteit jang tegoeh dan bekerdja bersama-sama jang rapat antara segala organisatie-organisatie kaoem boeroeh itoelah soeatoe Djawab kepada Penangkapan Johnston belaka.

Resolusie Chamanlal diambil oleh segenap orang didalam moesjawaratan itoe dan dipoetoes akan mengchabarkannja kepada „Liga melawan Imperialisme".

njerang orang Bedoewi jang moendar mandir disana dengan sebab, katanja orang Bedoewi haroes dipereksa apa ada membawa barang-barang smokkol. Orang Bedoewi melawan dan terbitlah berkelaian.

Hari jang lain kekoeatan oetara menjerang dan bombarder „Stellingnja Bedoewi". Beberapa orang Bedoewi mati, lain-lain bisa mendjatoehkan dirinja dan dikedjar oleh serdadoe Inggeris banjak.

***

Palestina akan mendjadi Dominion.

(Anko). Imperialis brittania maoe membawa Palestina segenap didalam tangannja. Ini hal nanti didjadikan didalam roepa seperti ditanam oentoek Tanganyika. Palestina akan mendjadi Dominion dengan oendang-oendang dominion. Ketoentoetan ini boekan sadja disokong oleh Revisionis-Zionis, jang telah mengadakan kongres di Wien, akan tetapi djoega oleh kaoem boeroeh Inggeris. Teroetama oleh Kolonel wedgwood jang bekerdja koeat oentoek idee ini.

Orang Arab palestina ta' maoe sekali-kali mengetahoei Ketoeanan Inggeris baik direk boek tida direk. Dominion Inggeris di Palestina nanti boleh djadi soeatoe kampak jang memotong bangsa-bangsa Arab.

***

Sewenang-wenag di Transjordania.

(Anko). Tedoeh di Tansjordania itoe hanja topengan. Anak negeri menanti sadja kedatangan waktoe oentoek melemparkan ketoeanan Inggeris. Kemerdikaan tjabang-tjabang bangsa ditjaboet dan segala perboeatan agar mempoelangkan kebebasan itoe ditindis dengan toempah darah. Dengan sebab jang ta' patoet diolehkan expeditie menghoekoem pergerakan itoe. Sebab kaoem Beni Sakreh Emir tiada maoe mengenal agent Inggeris, maka militer Inggeris dikirim kesana. 23 pantserauto dihantar oleh kekoeatan oedara baris kesana. Kaoem itoe dirampok oleh perampok jang diakoei wet, anaknja sjeich ditangkap dan onta-ontanja dibawa lari.

Jane ta' dapat dipertjajai itoe, bahwa diwartakan jang strafexpeditie itoe didjalankan sebab kaoem itoe hendak menjerang Ibn Saoed.

***

Hoeroe hara Indian di Ecuador.

(Anko). Di keradjaan selatan Amerika Ecuador pertentangan antara imperialis Inggeris dan sarekat Amerika tadjam betoel. Kekoeatan Inggeris disana tjoeboe boekan main, sampai U. S. A. terpaksa memakai sendjata jang tadjam. Keradjaan disana tiada dikenal, dan crediet tiada dikasi lagi. Diktator Dr. Consalc S. Cordova hanja lepas Inggris dan Monopol dari Anglo-Ecuador Oilfields dipetjah.

Keradjaan terpaksa mengasi konsessie besar kepada bangsa asing. Dan kasihnja bahwa tanah-tanah kaoem tani, jang kebanjakan orang Indian, ditjaboet (enteignet).

Kedaan-keadaan ini menjebabkan peperangan batin negeri. Hoeroe hara jang pertama didjadikan didalam boelan Maart 1928, di daerah Rio Bamba. Maskipoen revolusie ditindis dengan kekoeatan militer, didalam boelan September hoeroe hara baroe terbit, dan disitoe bangsa Indian dan Kreol berkelai bersama-sama. Pemimpin pergerakan Velasso ditembak mati. Bersama-sama revolt ini revolusie di daerah Chilanes berkembang, dipimpin oleh djago Indian Joaza. Ia ditangkap, akan tetapi sampai pengabisan September balatentara orang „pemberontak" berkelai teroes di Los Rios.

Beberapa hari dimoeka hoeroe hara lagi dari Indian terboeka, jang protes melawan oeang padjak jang berat, jang berarti merampok tanah-tanahnja 5000 orang Indian berdiri melawan keradjaan.

***

Inggris takoet keterangan dari bangsa India.

(Anko). Dari Neu-Delhi dikabarkan bahwa keradjaan Inggeris telah mengeloearkan oendang-oendang jang melarangkan segala pemboekaan didalam soerat-soerat kabar harian dan lain-lain drukwerk jang me-

P. N. I. SEMARANG.

Pada hari Minggoe tanggal 10 Februari 1929, P. N. I. tjabang Semarang mengadakan besloten vergadering, bertempat di Secretariaat Gandekan jang dikoendjoengi oleh sementara leden. Rapat diboeka pada djam 9 pagi.

Dalam rapat terseboet telah dibitjarakan tentang keadaan P. N. I. dan memperkoeatkan tentang soesoenan Bestuur, goena menoetoep segala kesoekaran jang telah dideritanja.

Dibitjarakan djoega tentang akan berdirinja seboeah Clubgebouw dan sekolahan oentoek mengadjar sekalian anggauta-anggautanja jang ingin dapat membatja dan menoelis. Clubgebouw (Leesgezelschap) jang akan didirikan tadi akan disertai dengan beberapa soerat-soerat kabar, boekoe-boekoe, bibliotheek d.l.l. jang boleh dianggap perloe oentoek keperloean dan kemadjoean anggautanja. Dalam ini rapat poen dibitjarakan poela tentang akan memadjoekan kaoem Iboe.

Moedah-moedahan sadja maksoed jang semoelia itoe dapat tertjapai olehnja.

Djam 11.30 rapat ditoetoep dengan selamat.

PENDIRIAN SEKOLAH NASIONAL „TAMAN-SISWO".

Pada tanggal 13 Februari 1929 dikota sini telah dibangoenkan badan Comite oentoek pendirian sekolah Nasional „Taman-Siswo" jang akan diboeka diboelan Juli 1929.

Sekolah ini ada bersamaan dengan sekolah H. I. S. Gouvernement hanja berbeda, bahwa Taman Siswo memakai dasar kebangsaan.

Comite terdiri dari:
Toean Moestadjab, Ketoea.
Toean Abd. Rachman, Djoeroe pengarang.
Njonja Martedjo, Pengoeroes oeang.
Toean Angronsoedhirdjo, Anggota.
Toean Tahir, Anggota.
Toean B. Tomohoedojo, Anggota.
Toean Poerbakawatja, Anggota.
Toean Sadiman, Anggota.

Keterangan lebih djelas boleh tanja kepada Secretariaat Gang Sampi 20 Kemajoran.

MENZ'S JAVA SIGARETTEN.

Dari firma „R. Mangoendarsono & Zonen" di Temanggoeng (Java) kami telah terima kiriman sigaretten, boeatan fabriek Indonesia. Sigaret tadi terboengkoes dengan rapih dalam doos karton jang indah roepanja, dengan formaat ketjil, hingga moedah ditaroehnja dalam sakoe. Kami segenap anggauta dari Redactie dan Administratie **„Persatoean Indonesia"** telah ambil pertjobaan dengan itoe sigaret made in Indonesia dan kami haroes memberi hormat pada firma Indonesia itoe akan kepandaiannja memboeat sigaret, jang meskipoen harganja ada moerah, toch berkwaliteit superieur dan mempoenjai rasa jang sedap serta ni'mat.

Kepada firma „R. Mangoendarsono & Zonen" kami mengoetjapkan banjak terima kasih. Pengharepan kami, moedah-moedahan kaoem nasional Indonesia soeka menjokong peroesahaan nasional itoe.